



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN  
PEMBIAYAAN *MUḌHĀRABAH* TERHADAP  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)  
PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)  
DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS)  
PERIODE 2010-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELDA ROSNI DALIMUNTHE  
NIM. 12 220 0062**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN  
PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP  
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)  
PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)  
DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS)  
PERIODE 2010-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syari'ah*

Oleh:

**ELDA ROSNI DALIMUNTHE  
NIM. 12 220 0062**

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM  
NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Elda Rosni Dalimunthe**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 5 Juni 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elda Rosni Dalimunthe** yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2010-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP: 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

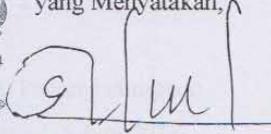
Nama : ELDA ROSNI DALIMUNTHE  
NIM : 12 220 0062  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2010-2016**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Juni 2017

METERAI  
TEMPEL  
FDB1BADF496706204  
5000  
ENAM RIBU RUPIAH

yang Menyatakan,  


**ELDA ROSNI DALIMUNTHE**

NIM : 12 220 0062

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Imam Bonjol Padang, 25132  
Telp. (075) 2281122 Fax. (075) 2281122

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Rosni Dalimunthe

NIM : 12 220 062

Jurusan : Perbankan Syariah 2

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2010-2016" dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal 5 Juni 2017

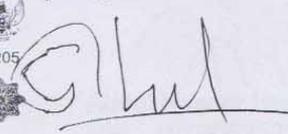
Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL

74C02ADF496706205

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



  
**Elda Rosni Dalimunthe**  
NIM. 12 220 0062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-799/In.14/G/G.5/PP.01.1/6/2017 tanggal 12 Juni 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Elda Rosni Dalimunthe  
Nim : 12.220.0062  
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai ujian Munaqasyah...79... (..B..) ditambah nilai ujian Komprehensif ..79,5... (..B..) sehingga menjadi nilai Skripsi ..79,25... (..B..)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ...3.32... . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 346

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP : 197501032002121001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP : 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
3. Nofinawati, SEI., MA
4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

1.

2.

3.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ELDA ROSNI DALIMUNTHE  
NIM : 12 220 0062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN MUÐHÁRABAH TERHADAP FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS) PERIODE 2010-2016.**

Ketua

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP: 19790325 200604 1 004

Anggota

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP: 19790325 200604 1 004

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP: 19790720 201101 1 005

Nofinawati, SEI., M.A  
NIP: 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 13 Juni 2017  
Pukul : 13:30 WIB s.d 15:30 WIB  
Hasil/Nilai : 79 (B)  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,32



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN:**

**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) PADA BANK  
UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH  
(UUS) PERIODE 2010-2016

**NAMA** : ELDA ROSNI DALIMUNTHE

**NIM** : 12 220 0062

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah.

Padangsidempuan, 5 Juni 2017

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama** : ELDA ROSNI DALIMUNTHE  
**Nim** : 12 220 0062  
**Judul Skripsi** : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN *MUḌHĀRABAH* TERHADAP *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS) TAHUN 2010-2016**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (BUS) mengalami fluktuasi. FDR BUS dan UUS mengalami penurunan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Namun Pada tahun 2012 hingga 2013 FDR mengalami kenaikan. Dan kemudian pada tahun 2014 hingga tahun 2016 FDR kembali mengalami penurunan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh DPK terhadap FDR pada BUS dan UUS, Apakah ada pengaruh pembiayaan *Muḏhārabah* terhadap FDR pada BUS dan UUS, dan Apakah ada pengaruh DPK dan Pembiayaan *Muḏhārabah* berpengaruh terhadap FDR pada BUS dan UUS. Dan tujuannya adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh DPK terhadap FDR pada BUS dan UUS. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Muḏhārabah* terhadap FDR pada BUS dan UUS. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh DPK dan Pembiayaan *Muḏhārabah* terhadap FDR pada Bank BUS dan UUS.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori berkaitan dengan FDR yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. DPK adalah dan yang dihimpun oleh bank dari masyarakat. dan Pembiayaan *Muḏhārabah* salah satu pembiayaan akad kerja sama antara bank dengan nasabah. serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah, melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisa data menggunakan metode analisis regresi berganda, dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokolerasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa DPK memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,674 < 1,664$ ). Sedangkan Pembiayaan *Muḏhārabah* berpengaruh terhadap FDR, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,207 > 1,664$ ). Secara simultan DPK dan Pembiayaan *Muḏhārabah* berpengaruh terhadap FDR, karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,205 > 3,11$ ).

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2010-2016**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Civitas Akademik.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibunda Alm. Asmadawati Nasution yang semasa hidupnya telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil serta doa dan perjuangan yang tiada

lelahnya demi kesuksesan studi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, semoga Ibunda ditempatkan oleh Allah di sisi terbaik-Nya.

8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Parlindungan Dalimunthe dan Ibunda Rafiah Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil, kesabaran, keiklasan, perhatian, serta cinta dan kasih sayang yang tidak habis bahkan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Juga kepada Dan tidak lupa juga rasa terima kasih ku buat do'a dari adik-adik yang ku banggakan yaitu: Aflah Rohmansyah Dalimunthe, Ichsan Rohmansyah Dalimunthe, dan Auliya Rohmansyah Dalimunthe yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita dapat menjadi hamba-Nya yang taat, menjadi anak-anak yang shalih-shalihah, dan menjadi muslim-muslimah yang bermanfaat bagi orang lain.
9. Untuk sahabat-sahabat terbaikku terima kasih atas dukungannya, semangat dan keceriaannya yang meyakinkan penulis untuk tidak berhenti dan selalu melakukan yang terbaik: Jenni, Asmanul Kahfi Guci, Ade Ulan Sari , Devi Wulan Sari, Nurainun Tambak, Rika Febriyanti, yang telah memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang

selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 5 Juni 2017

Peneliti,

**ELDA ROSNI DALIMUNTHER**  
**NIM.12220 0062**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	a	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Judul	
Surat Pernyataan Pemimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian <i>Munqasah</i>	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR Lampiran.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	12
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	12
b. Standar Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	14
2. Dana Pihak Ketiga.....	15
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK).....	15

b. Dasar Hukum Dana Pihak Ketiga (DPK).....	19
3. Pembiayaan.....	21
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	21
b. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	23
c. Teknis Perbankan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	24
d. Manfaat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	26
4. Pengaruh DPK terhadap FDR .....	27
5. Pengaruh Pembiayaan terhadap FDR.....	28
6. Pengaruh DPK dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap FDR .....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>38</b>
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>39</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
1. Studi Kepustakaan .....	39
2. Dokumentasi .....	40
<b>F. Teknik Analisa Data.....</b>	<b>40</b>
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. <i>Normalitas</i> .....	41
b. <i>Multikolinieritas</i> .....	41
c. <i>Heteroskedastisitas</i> .....	42
d. <i>Autokorelasi</i> .....	42
2. Analisis Regresi Berganda.....	43
3. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	43
4. Uji t (Parsial).....	44

5. Uji f (Simultan).....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Uum Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
1. Gambaran umum Bank Umum Syariah (BUS).....	45
2. Gambaran umum Unit Usaha Syariah (UUS).....	46
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	48
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	51
3. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	52
<b>C. Hasil Analisis .....</b>	<b>54</b>
1. Uji Asumsi Klasik .....	54
a. <i>Normalitas</i> .....	54
b. <i>Multikolineritas</i> .....	55
c. <i>Heteroskedasitas</i> .....	55
d. <i>Autokorelasi</i> .....	57
2. Analisis Regresi Berganda.....	57
3. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	59
4. Uji t (Parsial) .....	60
5. Uji f (Simultan).....	62
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>63</b>
1. Pengaruh DPK terhadap FDR .....	63
2. Pengaruh Pembiayaan terhadap FDR.....	64
3. Pengaruh DPK dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap FDR.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>66</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1	Perbandingan karakteristik pokok Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> dalam literatur klasik dan praktik di Indonesia	25
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016	49
Tabel 4.2	Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS)	51
Tabel 4.3	Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016	52
Tabel 4.5	Uji <i>Multikolinearitas</i>	55
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.8	Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10	Uji (t)	61
Tabel 4.11	Uji (F)	62

## DAFTAR GRAFIK

No	Judul	Halaman
Grafik 1.1	FDR Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia	3
Grafik 1.2	Perkembangan DPK dan Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia Tahun 2010-2016	4
Grafik 4.1	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016	49
Grafik 4.2	Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016	51
Grafik 4.3	Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016	53
Grafik 4.4	Uji Normalitas	54
Grafik 4.6	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> , Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia
Lampiran 3	Tabel t
Lampiran 4	Tabel F
Lampiran 5	Hasil <i>Output SPSS Versi 23</i>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit usaha

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61.

syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan.<sup>2</sup>

Perbankan merupakan intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*). Salah satu faktor yang digunakan bank dalam melihat tingkat kesehatan bank adalah faktor likuiditas (*liquidity*). Likuiditas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar, yang salah satunya diukur dengan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.

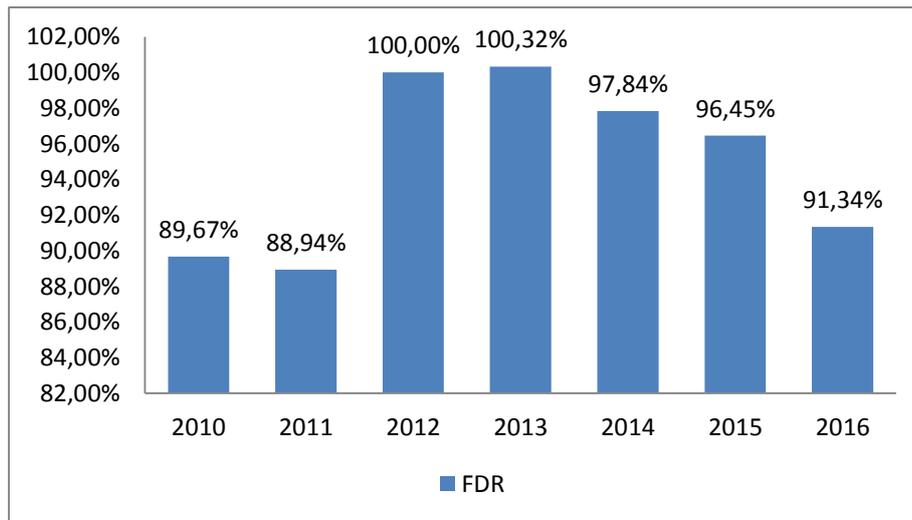
Bank Indonesia menetapkan besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 61-62.

kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.<sup>3</sup>

**Grafik 1.1**  
**FDR Bank Umum Syariah**  
**dan Unit Usaha Syariah Indonesia**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

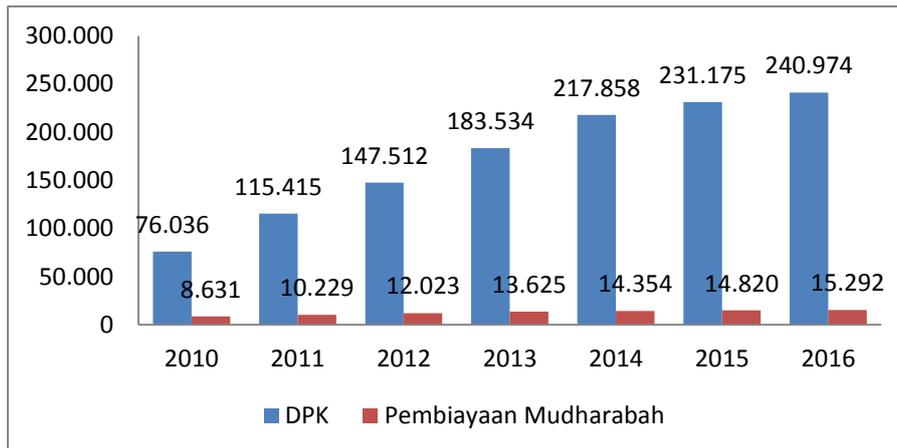
Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami fluktuasi. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami penurunan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Namun Pada tahun 2012 hingga 2013 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan. Dan kemudian pada tahun 2014 hingga tahun 2016 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) kembali mengalami penurunan.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan Dana Pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

<sup>3</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 784.

tertinggi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) berada pada tahun 2013 sebesar 100,32%.

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan DPK dan Pembiayaan *Muḍhārabah* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia Tahun 2011-2016**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2010 hingga tahun 2016. Dari grafik juga terlihat bahwa pembiayaan *muḍhārabah* yang mengalami peningkatan tidak mampu mengimbangi peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang begitu tinggi setiap tahunnya. Bisa disimpulkan bahwa peningkatan pada pembiayaan *muḍhārabah* tidak terlalu signifikan dibanding dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Dalam menjalankan operasionalnya perbankan syariah membutuhkan modal dengan melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk dana pihak ketiga kemudian

menyalurkannya pada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk pembiayaan yakni antara lain adalah pembiayaan *Muḍhārabah*. Hal inilah yang mempengaruhi tingkat *Financing to Deposito Ratio* (FDR).

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Menurut Undang-Undang Perbankan No 10. Tahun 1998 adalah,

Pembiayaan merupakan penyediaan utang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan utang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Jika pada suatu bank pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka akan dapat meningkatkan kegiatan penyaluran pembiayaan pula pada bank tersebut. Pembiayaan *muḍhārabah* mengalami peningkatan disebabkan oleh peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

mengakibatkan peningkatan pula terhadap FDR.<sup>5</sup> Namun hal tersebut berbeda dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2014 hingga 2016, dimana FDR terus mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013, sementara jumlah total dana pihak ketiga meningkat dan pembiayaan *muḍhārabah* juga meningkat.

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini telah ada penelitian-penelitian terlebih dahulu yang meneliti mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, yakni Naeli Kamilia Fikrianti dalam judul Skripsinya “*Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap FDR pada BPRS di Indonesia Periode 2010-2013*” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, NPF dan Inflasi terhadap FDR pada BPRS tersebut.<sup>6</sup> Juga dalam Skripsi Elza Mauduhatul dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Tingkat inflasi terhadap FDR Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Tingkat inflasi terhadap FDR pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, yakni diduga dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Muḍhārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan diduga dana pihak ketiga dan pembiayaan *Muḍhārabah*

---

<sup>5</sup>Syafrudin Hasan, dkk., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia”, (Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015), hlm. 3.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 86.

<sup>7</sup>Elza Mauduhatul, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Tingkat inflasi terhadap FDR Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2003-2011” (Skripsi, Politeknik Negeri Bandung, 2012), hlm. 59.

berpengaruh terhadap *Financing to Deposito Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diteliti pada Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam melakukan pengelolaan.

1. Pengelolaan permodalan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat namun tidak didukung oleh meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
2. Pengelolaan pembiayaan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) meningkat namun tidak diiring oleh peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. Perolehan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang kurang baik dengan permodalan dan pembiayaan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang baik.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016.

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian: Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016.

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	DPK (X <sub>1</sub> )	Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito <sup>8</sup>	Rasio
2	Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> (X <sub>2</sub> )	Merupakan aktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.	1. Pembiayaan 2. Bagi hasil <sup>9</sup>	Rasio
3	FDR (Y)	Rasio antara seluruh	1. Pembiayaan 2. Dana Pihak	Rasio

<sup>8</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 43.

<sup>9</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 174.

		jumlah pembiayaan yang diberikan bank Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan dana yang diterima oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.	Ketiga <sup>10</sup>	
--	--	---	----------------------	--

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) ?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) ?
3. Apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) ?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>10</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh DPK dan Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Selain itu, bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

##### **2. Bagi Pihak Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta masukan yang positif terhadap pihak bank dalam upaya meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### 3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya mahasiswa Perbankan Syariah dan menambah kepustakaan di Kampus IAIN Padangsidimpuan.

## H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah*, penelitian terdahulu kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisi data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutupan membahas tentang kesimpulan peneliti yang merupakan penerarik generalisasi dari hasil temuan penelitian, saran yang memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

##### a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Perbankan syariah dalam aktivitasnya menggunakan prinsip-prinsip Islami, tidak mengenal kredit (*loan*) dalam fungsinya sebagai penyalur dana yang dihimpunnya. Oleh karena itu, aktivitas penyaluran dana yang dilakukan bank syariah lebih mengarah kepada pembiayaan (*financing*).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.<sup>1</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dan pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

*Loan to Deposit Ratio* atau yang disebut dalam perbankan syariah *Financing to Deposit Ratio* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan

---

<sup>1</sup>Veithzal Rivai, *Op.Cit.*, hlm. 784-785.

mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>2</sup> Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.<sup>3</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini adalah untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dan yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>4</sup>

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa FDR adalah merupakan salah satu indikator dalam likuiditas yakni dengan membandingkan antara pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Sehingga dapat diperoleh rumus FDR sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{TotalPembiayaan}}{\text{TotalDanaPihakKetiga}} \times 100\%$$

Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi likuiditas suatu bank, maka bank tersebut akan semakin likuid. Dalam menjalankan fungsi intermediasi, bank syariah juga perlu untuk tetap memperhatikan ketersediaan dana dalam memenuhi kebutuhan para deposan jika sewaktu-waktu mengambil dana yang telah dititipkan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.116.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 119.

<sup>4</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 148.

<sup>5</sup>Nur Suhartik & Rohmawati Kusumaningtias, “ *Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2009*”, (Jurnal Ilmu Manajemen ,Vol 1 Nomor 4 Juli, Universitas Negeri Surabaya, 2012), hlm. 1178.

Dari defenisi dan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank. Dan dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini dapat diketahui seberapa jauh suatu bank tersebut mampu memenuhi permintaan pembiayaan kepada nasabah, sehingga bank tersebut dapat mengimbangi kewajibannya untuk memenuhi permintaan deposit yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan untuk pembiayaan.

**b. Standar rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Adapun standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan pada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>6</sup>

Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik.

---

<sup>6</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 119.

Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin *risk* kondisi *likuiditas* bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh Bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).<sup>7</sup>

Jadi, dengan ketentuan tersebut berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga asalkan tidak melebihi 110 persen.

## **2. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

### **a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dalam penghimpunan dana Bank Umum Syariah (BUS) dan Usaha unit Syariah (UUS) mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial.<sup>8</sup>

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 119.

<sup>8</sup> Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm. 73.

<sup>9</sup> Veithzal Rivai, *Op.Cit.*, hlm 579.

Menurut Kuncoro dan Suharjono “Dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran/penempatan dana”.

Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam penghimpunan dananya.<sup>10</sup>

Singkatnya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana terbesar yang diperoleh oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang nantinya akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat.

Sumber dana dari pihak ketiga ini antara lain:

- a) Simpanan Giro, merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.
- b) Tabungan, merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c) Deposito, yaitu merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan

---

<sup>10</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 45.

antara bank dengan nasabah. Deposito dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- (1) Deposito berjangka, yaitu merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya.
- (2) Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikannya oleh pemegang haknya.
- (3) Deposito *On Call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit deposito *on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet deposit *on call*-nya. Deposito *on call* diterbitkan atas nama, dan tidak dapat diperjual belikan.<sup>11</sup>

#### **b. Dasar hukum Dana Pihak Ketiga**

Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa (4) ayat 29 yang berbunyi:

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 46.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ .....

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu....<sup>12</sup>

Ayat di atas merupakan firman Allah SWT yang melarang kepada umat-Nya yaitu orang-orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan menggunakan (segala bentuk transaksi lainnya) orang lain dengan jalan yang batil yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita diperbolehkan melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan atau perniagaan dengan asas saling ridho dan saling ikhlas. Sama halnya dengan transaksi pada perbankan harus dilakukan dengan jalan yang dibenarkan oleh syariat atau berdasarkan prinsip syariah dan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Penghimpunan dana masyarakat diperbankan syariah menggunakan instrument yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrument giro, tabungan dan deposito. Ketiga instrumen ini disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Kendati menggunakan instrumen yang sama, mekanisme kerja masing-masing instrumen penghimpunan pada bank syariah berbeda dengan dengan instrumen penghimpunan bank konvensional. Perbedaan mendasar mekanisme kerja instrumen penghimpunan dana syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim digunakan oleh bank konvensional dan memberikan keuntungan kepada nasabah. Ketentuan tentang larangan haramnya menggunakan mekanisme bunga bagi bank syariah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam

<sup>12</sup>Departemen Agama, *Al- Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Sigma, 2010), hlm. 163

fatwa DSN Nomor 1 tentang Giro, Nomor 2 tentang Tabungan, dan Nomor 3 tentang Deposito.<sup>13</sup>

Pada masing-masing fatwa tersebut, juga difatwakan mekanisme alternatif yang dibenarkan prinsip syariah. Berdasarkan fatwa DSN Nomor 1 Tahun 2000 tentang giro, disebutkan bahwa mekanisme giro dibenarkan pada prinsip syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *muḍhārabah* dan *wadiah*. Selanjutnya, berdasarkan fatwa DSN Nomor 2 Tahun 2000 tentang Tabungan, mekanisme Tabungan yang dibenarkan bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *muḍhārabah* dan *wadiah*. Adapun untuk deposito, dinyatakan dalam fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000, bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *muḍhārabah*. Oleh karena mekanisme penghimpunan dan pihak ketiga hanya mengenal dua jenis *wadiah* (titipan) dan *muḍhārabah* (bagi hasil), secara teori pengaplikasian penghimpunan dana di bank syariah didasarkan pada penghimpunan *wadiah* dan penghimpunan berdasarkan *muḍhārabah*.<sup>14</sup>

Peneliti simpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) ini adalah dana bank yang berasal dari masyarakat, yaitu berupa tabungan, giro, dan deposito. Dana tersebut juga adalah dana terbesar yang diperoleh oleh bank yang nantinya akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan.

### 3. Pembiayaan

#### a. Pengertian pembiayaan *Muḍhārabah*

Secara terminologis *muḍhārabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*rab al-mal*) dan pengguna dana (*mudharib*) untuk digunakan

---

<sup>13</sup>Rizal Yaya. Dkk. *Op.Cit.*, hlm. 104.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 104.

untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi dua antara pemilik modal dan pengelola modal.<sup>15</sup>

Pembiayaan *muḍhārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul mal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *muḍhārabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>16</sup>

Secara singkat *muḍhārabah* atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan keuntungan (Al-Mushlih dan Ash-Shawi, 2004).<sup>17</sup> Dalam akad *Muḍhārabah*, untuk produk pembiayaan juga dinamakan *Profit Sharing*.<sup>18</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembiayaan *Muḍhārabah* adalah akad antara kedua belah pihak untuk salah seorangnya mengeluarkan sejumlah uang kepada pihak lainnya untuk dikelola dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

Melakukan *Muḍhārabah* adalah boleh. Dasar hukumnya yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib r.a bahwa Rasulullah Saw bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى

أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْطَاؤُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

<sup>15</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 195.

<sup>16</sup>Ismail. *Op.Cit.*, hlm. 168.

<sup>17</sup>Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60.

<sup>18</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 25.

Artinya:

Ada tiga perkara yang diberkati: jual beli yang ditangguhkan, memberi modal dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual.<sup>19</sup>

Adapun kaitan hadis tersebut dengan pembiayaan *Muḍhārabah* adalah, bahwa akad *Muḍhārabah* dibolehkan dalam syariat Islam, dan akan membawa keberkahan dari Allah SWT.

### **b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Muḍhārabah***

Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/VI/2000 berkenaan dengan Rukun dan Syarat pembiayaan *Muḍhārabah* yang harus dipedomani untuk menentukan keabsahan akad *Muḍhārabah*.

- a) Penyedia dana (*shahibu mal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- b) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- c) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
- d) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- e) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- f) Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudharib untuk tujuan usaha.
- g) Keuntungan *muḍhārabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.<sup>20</sup>

### **c. Teknis Perbankan Pembiayaan *Muḍhārabah***

---

<sup>19</sup>HR. Ibnu Majah: 2280 dalam kitab Attijarah

<sup>20</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 297-298.

Sejauh ini skema *mudhabah* yang dibahas adalah berlaku antara dua pihak saja secara langsung, yakni *shahibul mal* berhubungan langsung dengan *mudharib*. Skema ini adalah skema standar yang dapat dijumpai dalam kitab-kitab klasik *fiqih* Islam. Dan inilah sesungguhnya praktik *muḍhārabah* yang dilakukan nabi dan para sahabat serta ummat muslim sesudahnya. Dalam kasus ini, yang terjadi adalah investasi langsung (*direct financing*) antara *shahibul mal* (sebagai *surplus unit*) dengan *mudharib* (sebagai *deficit unit*). Dalam *direct financing* seperti ini, peran bank sebagai lembaga perantara (*intermediary*) tidak ada.

*Muḍhārabah* seperti klasik ini memiliki ciri-ciri khusus, yakni bahwa biasanya hubungna antara *shahibul mal* dengan *mudharib* merupakan hubungan personal dan langsung serta dilandasi oleh rasa saling percaya (amanah). *Shahibul mal* hanya mau menyerahkan modalnya kepada orang yang ia kenal dengan baik profesionalitas maupun karakternya.

Modus *muḍhārabah* seperti itu tidak efisien lagi dan kecil kemungkinannya untuk dapat diterapkan oleh bank, karena beberapa hal:

- a) Sistem kerja pada bank adalah investasi berkelompok, dimana mereka tidak saling mengenal. Jadi kecil sekali kemungkinannya terjadi hubungan langsung dan personal.
- b) Banyak investasi sekarang ini membutuhkan dana dalam jumlah besar, sehingga dibutuhkan puluhan bahkan ratus ribuan *shahibul mal* untuk sama-sama menjadi penyandang dana untuk satu proyek tertentu.
- c) Lemahnya disiplin terhadap ajaran Islam menyebabkan sulitnya bank memperoleh jaminan keamanan atas modal yang disalurkan.

Untuk mengatasi hal di atas, khususnya masalah pertama dan kedua, maka ulama kontemporer melakukan inovasi baru atas skema *muḍhārabah*. Yakni

*mudhārabah* yang melibatkan tiga pihak. Tambahan satu pihak ini diperankan oleh bank syariah sebagai lembaga perantara yang mempertemukan *shahibul mal* dengan *mudharib*. Jadi, terjadi revolusi dari konsep *direct financing* menjadi *indirect financing*.<sup>21</sup>

Pembiayaan *mudhārabah* dalam praktikkan di perbankan syariah di Indonesia juga tidak sama persis dengan konsep klasik *mudhārabah*. Perbedaan karakteristik dan pokok pembiayaan *mudhārabah* dalam literatur klasik dan praktik di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan karakteristik pokok pembiayaan *Mudhārabah* dalam literatur klasik dan praktik di Indonesia<sup>22</sup>**

<b>Karakteristik Pokok</b>	<b>Praktik Klasik</b>	<b>Praktik di Indonesia</b>
Tujuan transaksi	Investasi dengan pihak lain ( <i>mudharib</i> )	Pembiayaan/penyediaan Fasilitas
Pengelola usaha	<i>Mudharib</i>	Nasabah ( <i>mudharib</i> )
Pembagian hasil	<i>Profit and loss sharing</i>	<i>Revenue sharing</i>
Penentuan nisbah bagi hasil	Nisbah bagi hasil tetap selama eriode perjanjian	Nisbah bagi hasil dapat berubah selama periode perjanjian ( <i>multiple sharing ratio</i> ) dan ditetapkan dalam akad di awal periode kontrak
Pembayaran pokok	Dilakukan satu kali di akhir periode	i. Dilakukan satu kali diakhir periode, atau ii. Diangsur
Pembayaran bagi hasil	Dilakukan satu kali di akhir periode	Diangsur
<i>Profit rate</i>	Dihitung satu kali di akhir periode atas dasar 100% nilai penempatan dana investor sejak awal periode perjanjian	Dihitung atas datas dana awal yang masih (dan dianggap) digunakan oleh nasabah.
Dalam hal terjadi kerugian		Untuk satu kali angsuran pokok: untuk pokok yang diangsur: i. bagi hasil dibayar

<sup>21</sup>Adiwarman A Karim, *Op.Cit.*, hlm. 210-211.

<sup>22</sup>Buchori dalam buku *Ascarya, Op.Cit.*, hlm. 219-220.

		<p>periodik sesuai dengan periode angsuran pokok dan <i>profit rate</i> dihitung dari jumlah nominal bagi hasil perdana awal 100% atau</p> <p>ii. bagi hasil dibayar periodik sesuai dengan periodik angsuran pokok dan <i>profit rate</i> dihitung dari jumlah nominal dari bagi hasil yang di <i>discount</i> karena menurunnya <i>share</i> dana bank dalam usaha nasabah (<i>decrasing participation</i>)</p>
Kolateral	Tanpa jaminan	Dengan jaminan

#### d. Manfaat Pembiayaan *Muḍhārabah*

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pengaplikasian pembiayaan *Muḍhārabah* adalah seperti berikut:

- a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan /hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

- e) Prinsip bagi hasil dalam *al-muḍhārabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun rugi dan terjadi krisis ekonomi.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembiayaan *muḍhārabah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola modal atas suatu usaha dengan prinsip keuntungan yang diperoleh menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

#### **4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut.<sup>24</sup> Teori ini bermakna bahwa sumber dana perbankan berasal dari dana pihak ketiga merupakan dana yang harus digunakan oleh pihak perbankan dalam membiayai kegiatan operasinya, termasuk dalam hal ketersediaan dana untuk pembiayaan. Jika terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sementara tidak diimbangi dengan pembiayaan yang disalurkan, maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tidak sepenuhnya disalurkan pada pembiayaan. Begitupun halnya jika terjadi peningkatan akan pembiayaan yang disalurkan namun

---

<sup>23</sup>Muhammad Syai Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insan, 2001), hlm. 97-98.

<sup>24</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 59.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank sedikit, maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami peningkatan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Siti Rahmi Nur Utami menyatakan: “Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada ketiga Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah”.<sup>26</sup> Dengan kata lain Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

##### **5. Pengaruh Pembiayaan Muḍ hārabah terhadap *Financing to Deposit Ratio*(FDR)**

Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut menjadikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karna jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar.<sup>27</sup>

Sedangkan hasil penelitian oleh menurut Syafrudin Hasan bahwasanya: “variabel pembiayaan (*murabahah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR)”.<sup>28</sup>

Hal ini juga bermakna bahwa apabila pembiayaan semakin besar dan dana pihak ketiga yang dihimpun semakin kecil, maka akan mempengaruhi besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

---

<sup>25</sup>Syafrudin Hasan. Dkk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Murabahah terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Muamalat Indonesia TBK” (Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015), hlm. 11-12.

<sup>26</sup>Siti Rahmi Utami, “Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia” (Tesis, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2014), hlm. 8.

<sup>27</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011), hlm. 265.

<sup>28</sup>Syafrudin Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 12.

## 6. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Secara umum dalam kondisi normal, besaran pembiayaan sangat tergantung pada kemampuan dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal sendiri serta dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga), kemampuan pembiayaan dipengaruhi oleh alokasi dana, untuk itu bank harus mempertimbangkan penyaluran dana kesektor yang menguntungkan bank.<sup>29</sup>

Dalam menjalankan operasionalnya perbankan syariah membutuhkan modal dengan melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk Dana Pihak Ketiga kemudian menyalurkan pada masyarakat kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk pembiayaan *muḍhārabah*. Hal inilah yang mempengaruhi tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mengukur antara pembiayaan *muḍhārabah* yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank mengindikasikan akan besar kecilnya tingkat likuiditas bank.<sup>30</sup>

Menurut Siti Rahmi Nur Utami: “dengan adanya sumber dana yang Dana Pihak Ketiga (DPK), maka sangat memungkinkan bagi bank dalam menyalurkan pembiayaan yang nantinya menambah nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Tingkat likuiditas perbankan syariah yang tercermin dalam *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak serta merta harus terus naik ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) Meningkat, namun penyaluran pembiayaan dapat dilakukan secara optimal sehingga kualitas pembiayaan pun terjamin dengan baik”.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan berpengaruh pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Apabila salah

---

<sup>29</sup>Vitzhal Rivai dan Arviyan Arifin. *Op.Cit.*, hlm. 782.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>31</sup>Siti Rahma Nur Utami, *Op. Cit.*, hlm. 8-9.

satu atau kedua variabel independen tersebut tidak dijalankan dengan optimal, maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan cenderung berfluktuasi.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Nursuhartatik & Rohmawati Kusumaningtias, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2012)	Determinan FDR Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)	Variabel dependen: FDR Variabel independen: Variabel independen: CAR, TPF, SBIS, dan NPF.	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CAR, TPF, SBIS dan NPF terhadap FDR.
2	Ervina (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015)	Pengaruh DPK, NPF, CAR dan ROA terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT) (studi kasus pada KJKS-BMT "Bondho Tumoto" Semarang)	Variabel dependen: FDR Variabel independen: DPK, NPF, CAR dan ROA.	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK, NPF, CAR dan ROA terhadap Likuiditas.
3	Syafruddin Hasan, Laode Rasuli, & Valentina Monoarfa (Jurnal, Universitas Negeri Gorontalo, 2015)	Pengaruh DPK dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap FDR (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK)	Variabel dependen: FDR Variabel independen: Variabel independen: DPK dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap FDR.
4	Naeli Kamilia Fikrianti (Skripsi,	Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap	Variabel dependen: FDR	Bahwa ada pengaruh yang

	Universitas Islam Negeri, 2015)	FDR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2010-2013	Variabel independen: DPK, NPF, dan Inflasi.	signifikan antara DPK, NPF, dan Inflasi terhadap FDR.
5	Elza Mauduhatul (Skripsi, Politeknik Negeri Bandung, 2012)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Tingkat Inflasi terhadap FDR (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK. Periode 2003-2011.)	Variabel dependen: FDR  Variabel independen: Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Inflasi.	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Inflasi terhadap FDR.
6	Yosepmurdiono (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Syariah Tahun 2008-2012	Variabel dependen: FDR  Variabel independen: DPK, CAR, NPF, Nilai Tukar, Inflasi dan NIM	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK, CAR, NPF, Nilai Tukar, Inflasi dan NIM terhadap FDR.
7	Ardiansyah Rendi (Skripsi, Universitas Library Surabaya, 2009)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi FDR Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2007	Variabel dependen: FDR  Variabel independen: SWBI, DPK, dan INV	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara SWBI, DPK dan INV terhadap FDR.
8	Siti Rahma Nur Utami (Tesis, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2014)	Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Financing</i>	Variabel dependen: FDR  Variabel independen: DPK, SBIS, CAR dan NPF	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK, SBIS, CAR dan NPF terhadap FDR.

		<i>to Deposit Ratio</i> (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia		
9	Prihatiningsih (Jurnal, 2012)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Imbal Hasil Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), Imbal Hasil Sertifikat Investasi Muḍ hārabah anatar Bank Syariah (SIMA), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2006-2010.	Variabel dependen: FDR  Variabel independen: DPK, SBIS, SIMA dan NPF	Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK, SBIS, SIMA dan NPF terhadap FDR.

Dari tabel 2.1 tersebut Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam jurnal yang berjudul “ Determinan FDR perbankan Syariah di Indonesia” yang ditulis oleh Nursuhartatik dan Rohmawati Kusumaningtias adalah membahas tentang variabel dependennya yaitu FDR, namun berbeda dengan peneliti, dalam jurnal tersebut kedua penulis memilih CAR, TPF, SBIS, dan NPF sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh DPK, NPF, CAR dan ROA terhadap Tingkat Likuiditas” ini membahas empat variabel independen sekaligus yang mempengaruhi Likuiditas (FDR) sebagai variabel terikatnya.

Pada jurnal “Pengaruh DPK dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap FDR” yang ditulis oleh Syarifuddin Hasan, Laode Rasuli dan Valentina Monoarfa tersebut hampir mirip dengan peneliti, namun terdapat banyak perbedaan, diantaranya dalam jurnalnya ketiga penulis tersebut memilih pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel dependennya,

berbeda dengan peneliti yang lebih mengandalkan pembiayaan *Muḍhārabah* sebagai variabel dependen dalam penelitian.

Disamping itu, tempat penelitian antara penulis jurnal dengan peneliti juga berbeda, yaitu peneliti membahas FDR pada BUS dan UUS, sedangkan pembahasan jurnal terfokus hanya kepada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Naeli Kamilia Fikrianti membahas tentang “Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap FDR pada BPRS di Indonesia ini memiliki kesimpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara DPK, NPF, dan Inflasi terhadap FDR pada BPRS.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil, NPF, dan Inflasi terhadap FDR yang diteliti oleh Elza Mauduhatul dalam skripsinya pada tahun 2012, studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2003-2011.

Yosepmurdiono dengan judul skripsinya “Faktor-faktor yang mempengaruhi FDR Bank Syariah menggunakan DPK, CAR, NPF, Nilai Tukar, Inflasi dan NIM sebagai variabel independennya pada FDR Bank Syariah pada tahun 2008-2012.

Pada penelitiannya, Ardiansyah Rendi mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara SWBI, DPK, dan INV terhadap FDR Perbankan Syariah pada tahun 2005-2007.

Siti Rahma Nur Utami dan peneliti sama-sama menggunakan FDR untuk variabel dependen, dan DPK sebagai salah satu variabel independennya. Perbedaannya adalah selain DPK Siti Rahma Nur Utami menggunakan SBIS, CAR dan NPF sebagai variabel independennya.

Prihatiningsih membahas DPK, CAR, SBIS, SIMA dan NPF sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi FDR. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan DPK dan Pembiayaan *Muḍhārabah* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi FDR.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan “Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>32</sup>

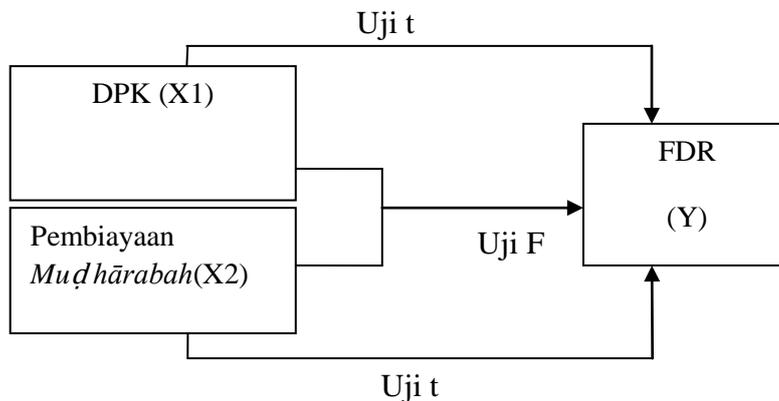
Pembiayaan dan DPK merupakan hal yang sangat mempengaruhi pada FDR sebuah bank dalam kegiatan operasionalnya. Dimana pada pembiayaan terdapat akad, serta DPK merupakan suatu dana atau modal untuk menyeimbangi pembiayaan. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah suatu rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika semakin tinggi FDR oleh suatu bank maka pembiayaan yang akan disalurkan juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu perlu dikaji dan diteliti apakah pembiayaan dan DPK berpengaruh pada FDR Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 88.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>33</sup>

Hipotesis teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>= Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- H<sub>3</sub>= Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).

<sup>33</sup>V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 20015), hlm. 43.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di lakukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedang waktu pelaksanaan peneliti dimulai bulan Oktober 2016 sampai bulan Juni 2017.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Analisis deskriptif berupaya untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat dari suatu situasi.<sup>2</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya.”<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>4</sup> Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan BUS dan UUS yang dipublikasikan oleh OJK

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 80.

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm.12.

<sup>3</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm.146.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu subjek, variabel, konsep atau fenomena.<sup>5</sup> Berdasarkan statistik perbankan syariah otoritas jasa keuangan tahun 2016, yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah (BUS) ada 13 bank. Sedangkan yang termasuk Unit Usaha Syariah (UUS) ada 22 bank. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) mulai dari tahun 2010-2016 = 7 tahun dengan laporan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebanyak 1 tahun = 12 bulan, 12 bulan x 7 = 84 karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

### 2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.”<sup>6</sup> Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 109.

<sup>6</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 116.

Sampel dari penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diambil dari tahun 2010-2016 melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) mulai dari tahun 2010-2016 = 7 tahun dengan laporan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 1 tahun = 12 bulan, 12 bulan x 7 = 84 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data bersumber dari laporan keuangan publikasi bulanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periodesasi data menggunakan data laporan keuangan bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan mulai dari tahun 2010-2016.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Muḍhārabah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan agenda.<sup>8</sup> Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan meliputi rasio keuangan dan neraca Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

### 1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 2) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Giro + Tabungan + Deposito

### 3) Pembiayaan *Muḍhārabah*

Pembiayaan bagi hasil – Pembiayaan *Musyarakah*

## F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS versi 23. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

---

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 74.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Normalitas

Menurut Duwi Priyatno, uji normalitas adalah “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal”.<sup>9</sup>

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada, mengingat kesederhanaan tersebut maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencari *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.

Metode Grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* Penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>10</sup>

### b) Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Untuk

---

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset), 2014, hlm. 90.

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

mengetahui bagaimana hubungan DPK dan FDR terhadap pembiayaan. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai VIF lebih kecil dari 5 ( $VIF < 5$ ) dan nilai *tolerance* besar dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ).<sup>11</sup>

c) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Sig > 0,05 artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas

Sig < 0,05 artinya data terjadi heteroskedastisitas.

d) Autokolerasi

Uji Autokolerasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokolerasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang

---

<sup>11</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus- Rumus SPSS Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, ( Yogyakarta: penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

lainnya.<sup>12</sup> Tidak terjadi autokolerasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.<sup>13</sup>

## 2. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ ), dan pembiayaan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Y) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Usaha Unit Syariah (UUS).

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{FDR} = a + b_1 \text{DPK} + b_2 \text{PM} + e$$

Keterangan :

Y	: FDR
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
a	: Konstanta
$b_1, b_2$	: Koefisien
DPK	: Dana Pihak Ketiga (DPK)
PM	: Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i>
e	: standar <i>error</i> <sup>14</sup>

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai  $R_2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

---

<sup>12</sup>V Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 160.

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 140.

<sup>14</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 161.

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>15</sup>

#### 4. Uji t (Parsial)

Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0$ = secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a$ = secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 5. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 228.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.<sup>1</sup>

Bank Umum Syariah (BUS) dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang mewakili kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bank Umum Syariah (BUS) juga disebut dengan *full branch*, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank Umum Syariah (BUS) dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta laporannya terpisah dengan induk banknya.<sup>2</sup>

Berdasarkan statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016, yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah (BUS) ada 13 bank, yaitu:

- 1) PT. Bank Aceh syariah
- 2) PT. Bank Muamalat Indonesia

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Op.Cit.*, hlm. 61.

<sup>2</sup> Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 51.

- 3) PT. Bank Victoria Syariah
- 4) PT. Bank BRI Syariah
- 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah
- 6) PT. Bank BNI Syariah
- 7) PT. Bank Syariah Mandiri
- 8) PT. Bank Mega Syariah
- 9) PT. Bank Panin Syariah
- 10) PT. Bank Syariah Bukopin
- 11) PT. BCA Syariah
- 12) PT. Maybank Syariah Indonesia
- 13) PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah<sup>3</sup>

## **2. Gambaran Umum Unit Usaha Syariah (UUS)**

Unit Usaha Syariah yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang fungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah. Unit Usaha Syariah (UUS) berada satu tingakat di bawah bank umum konvensional yang

---

<sup>3</sup>Statistik Perbankan Syariah, “Otoritas Jasa Keuangan”, vol. 14 No 11, 2016

bersangkutan. unit Usaha syariah (UUS) dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa.<sup>4</sup>

Perbedaan operasi antara Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) hampir tidak ada, kecuali dalam hal kebijakan manajemen. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan badan usaha sendiri yang memiliki independensi kebijakan sehingga memiliki otonomi dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya. Sementara itu Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan bagian dari bank konvensional induknya sehingga kurang memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan manajemen.<sup>5</sup>

Bank syariah mulai tumbuh pesat semenjak bermunculannya Unit Usaha Syariah (UUS) dengan berdirinya Unit Usaha Syariah (UUS) Bank IFI pada tahun 1999. Dengan semakin banyaknya bank syariah tidak dapat dihindari adanya kebutuhan pasar uang antar bank syariah. Oleh Karena itu, pada tahun 2000 didirikanlah pasar uang antar bank syariah (PUAS). Dengan instrument utamanya sertifikat investasi *muḍhārabah* antar bank (SIMA).<sup>6</sup>

Berdasarkan statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016, yang termasuk ke dalam Unit Usaha Syariah (UUS) ada 21 bank, yaitu:

- 1) PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
- 2) PT. Bank Permata, Tbk

---

<sup>4</sup> Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 61-62.

<sup>5</sup> Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 206.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 208.

- 3) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 4) PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
- 5) PT. Bank OCBC NISP, Tbk
- 6) PT. Bank Sinarmas
- 7) PT. BTN (Persero), Tbk
- 8) PT. BPD DKI
- 9) PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
- 10) PT. BPD Jawa Tengah
- 11) PT. BPD Tawa Timur, Tbk
- 12) PT. BPD Sumatera Utara
- 13) PT. BPD Jambi
- 14) PT. BPD Sumatera Barat
- 15) PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
- 16) PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- 17) PT. BPD Kalimantan Selatan
- 18) PT. BPD Kalimantan Barat
- 19) PT. BPD Kalimantan Timur
- 20) PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
- 21) PT. BPD Nusa Tenggara Barat<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Statistik perbankan syariah, *Op.Cit.*,

## B. Deskripsi Dana Penelitian

### 1. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti sebagai berikut:

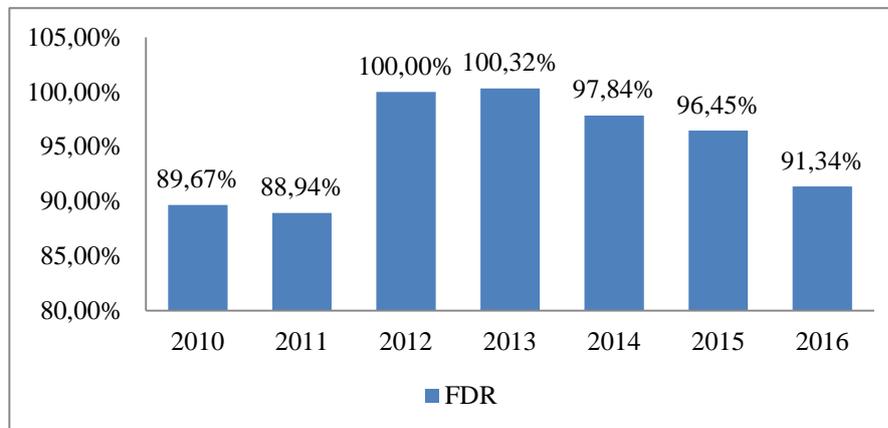
**Tabel 4.1**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016***

<b>Tahun</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i></b>
2010	89,67 %
2011	88,94%
2012	100,00%
2013	100,32%
2014	97,84%
2015	96,45%
2016	91,34%

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Untuk melihat lebih jelas peningkatan dan penurunan dan penurunan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Grafik 4.1**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah (BUS)***  
***dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016***



Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:www.ojk.go.id)

Berdasarkan grafik Grafik 4.1 di atas, menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami fluktuasi. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah mengalami penurunan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Namun Pada tahun 2012 hingga 2013 *Financing to Deposit Ratio (FDR)* mengalami kenaikan. Dan kemudian pada tahun 2014 hingga tahun 2016 *Financing to Deposit Ratio (FDR)* kembali mengalami penurunan.

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan Dana Pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terendah dalam Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada penelitian ini adalah 88,94 yaitu pada tahun 2011, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 100,32%.

## 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

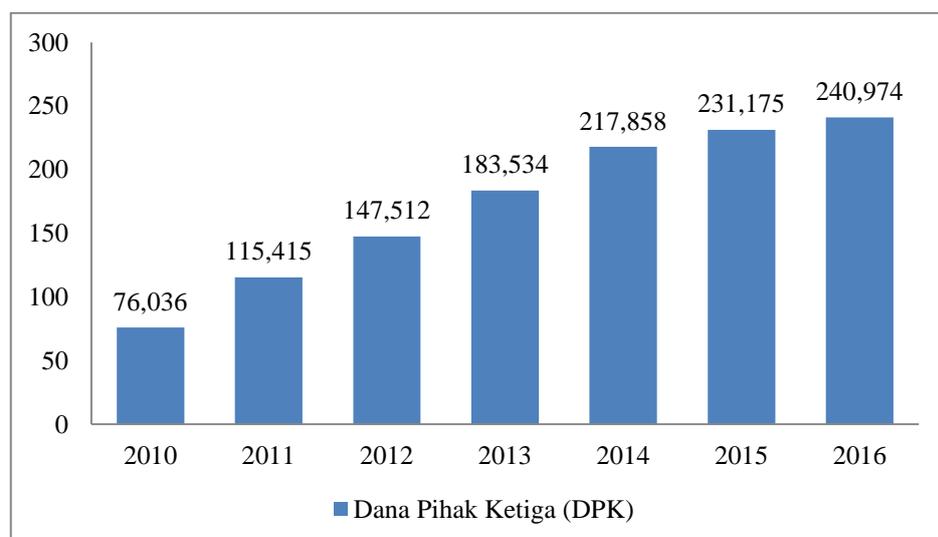
**Tabel 4.2**  
**Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS)**  
**dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016**  
**(dalam miliar rupiah)**

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)
2010	76.036
2011	115.415
2012	147.512
2013	183.534
2014	217.858
2015	231.175
2016	240.974

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:www.ojk.go.id)

Untuk lebih jelas melihat peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Gafik 4.2**  
**Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS)**  
**dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016**  
**(dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:www.ojk.go.id)

Bedasarkan grafik Grafik 4.2 di atas Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2010 adalah sebanyak Rp 76.036 miliar. kemudian pada tahun 2011 Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat hingga Rp. 115.415 miliar. Selanjutnya pada tahun 2012 Dana Pihak Ketiga (DPK) kembali mengalami kenaikan sebanyak Rp32.097 miliar, sehingga Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2012 mencapai Rp 147.512. pada tahun 2013 meningkat lagi menjadi Rp 183.534 miliar. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 meningkat lagi menjadi Rp 217.858 miliar. kemudian pada tahun 2015 dana yang dihimpun masyarakat ini meningkat lagi sebanyak Rp 13.317 miliar hingga jumlahnya Rp 231.175 miliar. Hingga tahun 2016 Dana Pihak Ketiga (DPK) terus mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp 240.974 miliar.

### 3. Pembiayaan *Muḍhārabah*

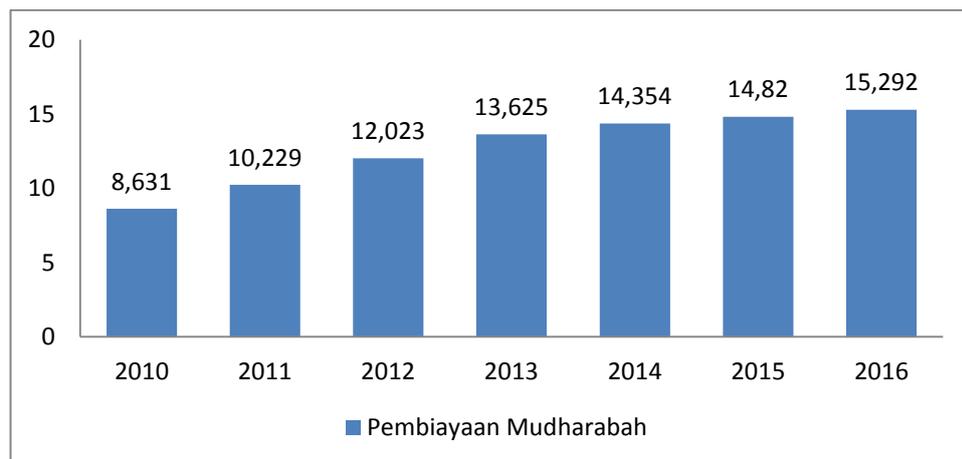
**Tabel 4.3**  
**Pembiayaan *Muḍhārabah* Bank Umum Syariah (BUS)**  
**dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016**  
**(dalam miliar rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i></b>
2010	8.631
2011	10.229
2012	12.023
2013	13.625
2014	14.354
2015	14.820
2016	15.292

Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:www.ojk.go.id)

Untuk lebih jelas melihat peningkatan Pembiayaan *Mudharabah*, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Gafik 4.3**  
**Pembiayaan *Muḍhārabah* Bank Umum Syariah (BUS)**  
**dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2016**  
**(dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber:www.ojk.go.id)

Berdasarkan grafik Gafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍhārabah* setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik. Terlihat grafik tersebut bahwa pada tahun 2010 pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) melalui pembiayaan *muḍhārabah* adalah sebanyak Rp 8.631 miliar. Kemudian pada tahun 2011 pembiayaan *muḍhārabah* mengalami peningkatan sebanyak Rp 1.598 miliar, menjadi Rp 10.229 miliar. Berikutnya pada tahun 2012 meningkat lagi menjadi Rp 12.023 miliar. Pada tahun 2013 pembiayaan *muḍhārabah* sebanyak Rp 13.625 miliar. Pada tahun 2014 kembali pembiayaan *muḍhārabah* mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 14.354 miliar. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 meningkat lagi menjadi Rp 14.820 miliar. Sampai pada tahun 2016

Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat melalui pembiayaan *muḍhārabah* hingga mencapai Rp 15.292 miliar.

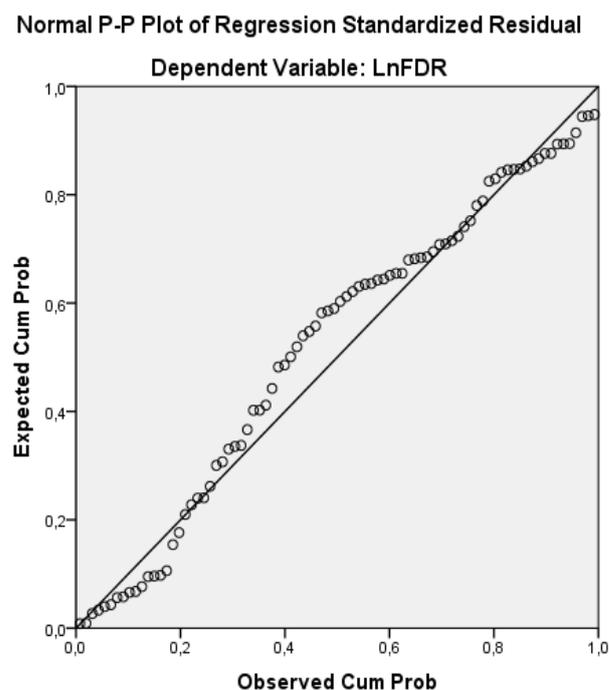
## C. Hasil Analisis

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya member distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Dengan syarat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual terdistribusi normal:

**Grafik 4.4**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji *Multikolinearitas***

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan terdapat *multikolinearitas* adalah jika nilai VIF lebih dari 5 ( $VIF > 5$ ).

**Tabel 4.5**  
**Uji *Multikolinearitas***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPK	.946	1.057
Pmudh	.946	1.057

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

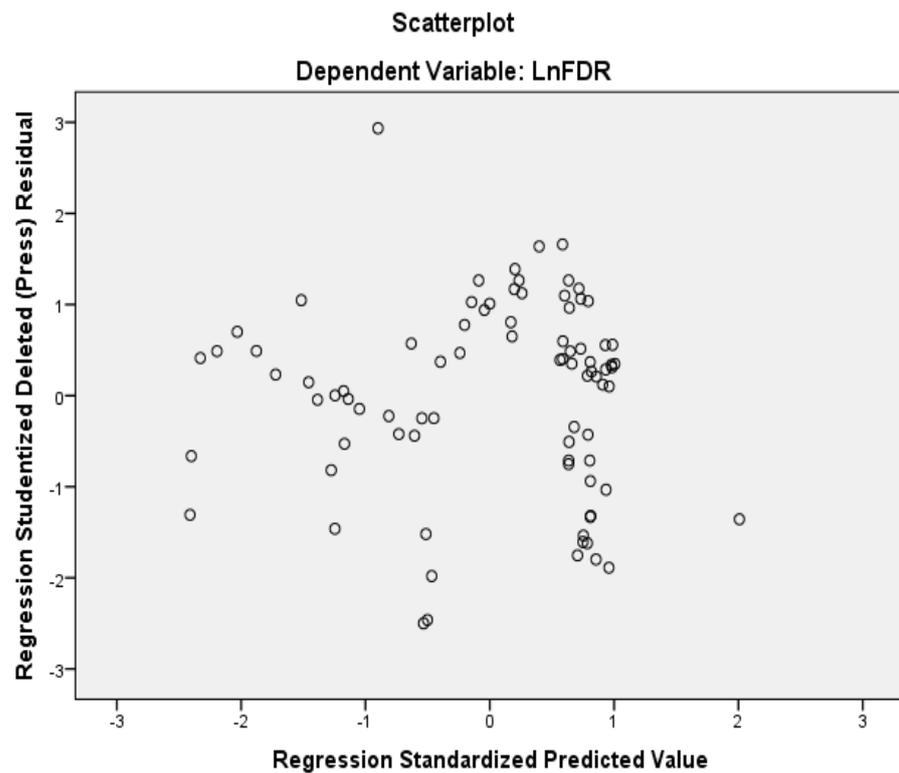
Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, nilai VIF untuk kedua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* adalah 1,057. 1,057 lebih kecil dari 5 ( $1,057 < 5$ ). Dengan demikian, tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

**c. Uji *Heteroskedastisitas***

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heterokedastisitas*. Pengujian terdapat atau tidak *heteroskedastisitas* digunakan *Scatterplot* dengan ketentuan tidak

memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kana atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.

**Grafik 4.6**  
**Uji *Heteroskedastisitas***



Sumber: Hasil SPSS Versi 23

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas* karena data menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti menurun ke kiri atas, menaik ke kanan atas atau pola lainnya. Dengan demikian tidak terdapat kesamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

#### d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Autokolerasi terjadi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2. Hasil perhitungan autokolerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.111	.04125	.496

Sumber: Hasil *Ouput SPSS Versi 23*

Berdasarkan table 4.7 di atas dapat dilihat nilai dari *Durbin Watson* adalah 0,496 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin Watson* lebih besar dari -2 dalam lebih kecil dari +2 ( $-2 < 0,496 < +2$ ).

## 2. Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dalam hal ini menggunakan program SPSS Versi 23 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	3.958	.175	.000
DPK	.005	.007	.502
NPF	.060	.019	.002

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.8 tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$FDR = a + b_1 DPK + b_2 PM + e$$

$$FDR = 3,958 + 0,005 DPK + 0,060 PM + 0,175$$

Keterangan :

Y	: FDR
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	: Koefisien
DPK	: Dana Pihak Ketiga (DPK)
PM	: Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i>
e	: standar <i>error</i>

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Nilai *constant* pada *unstandardized coefficient* dalam persamaan penelitian ini adalah 3,958. Angka tersebut merupakan nilai *constant* yang memiliki arti jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 3,958 satuan. Hal tersebut karena

Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Indonesia harus tetap memenuhi biaya operasionalnya walaupun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* tidak ada (0).

- b. Angka koefisien regresi pertama Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai 0,005. Nilai tersebut berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Maksudnya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan 1% maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau *constant*.
- c. Angka koefisien regresi pembiayaan *muḍhārabah* bernilai 0,060. Nilai tersebut berarti penyaluran pembiayaan tersebut berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Maksudnya adalah jika penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan 1% maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,060 satuan.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 0,175.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bagian ringkasan model *summary* menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dapat dijelaskan dengan

menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah*.

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.111	.04152	.498

Sumber: Hasil Ouput SPSS Versi 23

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *R Square*. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,133. Nilai *R Square* tersebut berarti bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *mudhrabah* mampu menjelaskan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,133 atau 13,3 persen, dan sisanya 3,9 persen lagi dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

#### 4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan dengan bantuan *software SPSS*, maka pengambilan keputusan dengan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.10**  
**Uji (t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,958	.175		22,562	,000
DPK	.005	.007	.72	,674	,502
Pmudh	.060	.019	.341	3,207	.002

Sumber: Hasil *Ouput SPSS Versi 23*

Dari hasil *output* di atas, dapat disimpulkan sbagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Regresi Variabel DPK

Tingkat signifikansi yaitu 5 persen, dengan  $t_{hitung}$  (DPK) sebesar 0,674. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $84-2-1=81$  (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 7 baris ke 15 bahwa hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,664. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,674 < 1,664$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial variabel DPK tidak berpengaruh terhadap FDR.

2) Pengujian Koefisien Regresi Variabel pembiayaan *Muḍhārahah*

Tingkat signifikansi yaitu 5 persen, dengan  $t_{hitung}$  (DPK) sebesar 3,207. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $84-2-1=81$  (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 7 baris ke 15 bahwa hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,664. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel pmudh memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,207 > 1,664$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial variabel DPK berpengaruh terhadap FDR.

### 5. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.11**  
**Uji (F)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.959	.042949867	.949

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dengan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 6,205. Table disdribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $84-2-1=81$  (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat tabel distribusi F pada kolom 2 baris ke 81 bahwa hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,205 > 3,11$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya adalah DPK dan pembiayaan *muḍhārabah* berpengaruh terhadap FDR.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap financing to deposit ratio (FDR) bank umum syariah dan usaha unit syariah Indonesia tahun 2010-2016.

Berdasarkan data yang diperoleh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2016. Berbeda halnya dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* yang terus meningkat dari tahun 2010-2016.

Nilai *R Square* adalah 0,133 menunjukkan bahwa hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *muḍhārabah* adalah 13,3% . berarti 13,3% peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dijelaskan oleh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *mudharbah*. Sedangkan 86.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

##### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia karena Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,674 < 1,664$ ).

Namun dalam buku Kasmir yang berjudul “Dasar-dasar Perbankan” isinya adalah dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 59.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siti Rahmi Utami yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa “jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tiga Bank Umum Syariah (BUS), yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah.”<sup>9</sup>

Selain itu pernyataan Naeli Kamilia Fikriati:

Bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh yang signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2013. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negative yang signifikan terhadap pergerakan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR), hal ini menunjukkan jika terjadi penurunan tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan meningkatkan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>10</sup>

## **2. Pengaruh Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut menjadikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Siti Rahmi Utami, *Op.Cit.*, hlm. 9.

<sup>10</sup> Naeli Kamilia Fikriati, “Pengaruh DPK, NPF dan Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode 2010-015” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 80.

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011), hlm. 265.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian ini yang Secara parsial variabel pembiayaan *muḍhārabah* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,207 > 1,664$ ).

Sedangkan hasil penelitian oleh menurut Syafrudin Hasan bahwasanya: “variabel pembiayaan (*murabahah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR)”.<sup>12</sup>

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Muḍhārabah* (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Dalam menjalankan operasionalnya perbankan syariah membutuhkan modal dengan melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk Dana Pihak Ketiga kemudian menyalurkan pada masyarakat kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk pembiayaan *muḍhārabah*. Hal inilah yang mempengaruhi tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mengukur antara pembiayaan *muḍhārabah* yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank mengindikasikan akan besar kecilnya tingkat likuiditas bank.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,205 > 3,11$ ). Adapun besaran pengaruhnya adalah 13,3%. Variabel yang paling dominan adalah variabel pembiayaan *muḍhārabah* yang bernilai positif.

---

<sup>12</sup>Syafrudin Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 12.

<sup>13</sup>Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin.*Op.Cit.*, hlm. 782.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hal ini terjadi karena Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $0,674 > 1,664$ ).
2. Pembiayaan *muḍhārabah* secara parsial berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hal ini terjadi karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,207 > 1,664$ ).
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *muḍhārabah* secara simultan berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dimana pengaruhnya tidak signifikan, yaitu sebesar 13,3%. Sementara 86,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini dikarenakan Pembiayaan *muḍhārabah* tidaklah satu-satunya pembiayaan yang ada pada bank syariah.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit usaha syariah (UUS) harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsinya dengan sebagai intermediasi dengan menjaga tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR)nya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan tingkat FDR sebesar 110%

2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit usaha syariah (UUS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Atika Riananti & Nirdukita Ratnawati, *Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013 Penerapan Model Simulta*, Volume 1 Nomor. 2 Februari 2014.
- Departemen Agama, *Al- Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Penerbit Sabiq 2009.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- , *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012
- Dwi Suwikno, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Elza Mauduhatul, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan Tingkat inflasi terhadap FDR Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2003-2011” (Skripsi, Politeknik Negeri Bandung, 2012).
- Ervina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Non Performing Financing(NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Return On Asset (ROA), Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Jasa Keuangan”*Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT)*”, (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Bank Syariah* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- , *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mardalis, *Petode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:Kencana, 2012.
- Mudrajat Kuncoro dan Suharjomo, *Manajemen Perbankan Syariah Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad Syai Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011.
- Naeli Kamelia Fikrianti, “Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2010-2013” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Nur Suhartik & Rohmawati Kusumaningias, “ *Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2009*”, Jurnal Ilmu Manajemen ,Vol 1 Nomor 4 Juli, Universitas Negeri Surabaya, 2012.
- Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankn Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Siti Rahmi Utami, “Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia” (Tesis, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2014.
- Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014).

Syafruddin Hasan Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Syafrudin Hasan, dkk., “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* PT Bank Muamalat Indonesia”, (Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015).

V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Elda Rosni Dalimunthe  
Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan/ 22 Juni 1994  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Mandailing, Kecamatan Batang Angkola  
No. Telp/HP : 081263524787  
Email : elda.rosni.dalimunthe@gmail.com

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri No. 100270, Sigalangan (2000-2006)
2. MTs. Swasta Darul Mursyid, Saipar Dolok Hole. (2006-2009)
3. Madrasah Aliyah Negeri 2, Padangsidempuan. (2009-2012)
4. IAIN Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah S1. (2012-2017)

### **III. IDENTITAS ORANGTUA**

Ayah :  
Nama : Parlindungan Dalimunthe  
Tempat/Tgl. Lahir : Sitampa/31 Desember 1962  
Pendidikan Terakhir : S1  
Ibu :  
Nama : Asmadawati Nasution  
Tempat/Tgl. Lahir : Sigalangan/ 14 Agustus 1967  
Pendidikan Terakhir : S2

**Lampiran I**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27

19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	<b>3.25</b>	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
<b>Df2</b>	<b>Df1</b>														
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83

63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
<b>Df2</b>	<b>Df1</b>														
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>Df2</b>	<b>Df1</b>														
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

## Lampiran II

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	<b>2,026</b>	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

## egression

### Notes

Output Created		28-APR-2017 17:13:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT LnFDR /METHOD=ENTER LnDPK LnPmudh /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:04,96
	Elapsed Time	00:00:10,84
	Memory Required	1724 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnPmudh, LnDPK <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: LnFDR

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change		
					R Square Change	F Change	
1	,364 <sup>a</sup>	,133	,111	,04152	,133	6,205	

a. Predictors: (Constant), LnPmudh, LnDPK

b. Dependent Variable: LnFDR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,021	2	,011	6,205	,003 <sup>b</sup>
	Residual	,140	81	,002		
	Total	,161	83			

a. Dependent Variable: LnFDR

b. Predictors: (Constant), LnPmudh, LnDPK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,958	,175		22,562	,000	
	LnDPK	,005	,007	,072	,674	,502	
	LnPmudh	,060	,019	,341	3,207	,002	

a. Dependent Variable: LnFDR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LnDPK	LnPmudh
1	1	2,997	1,000	,00	,00	,00
	2	,002	36,476	,05	1,00	,05
	3	,000	92,688	,95	,00	,95

a. Dependent Variable: LnFDR

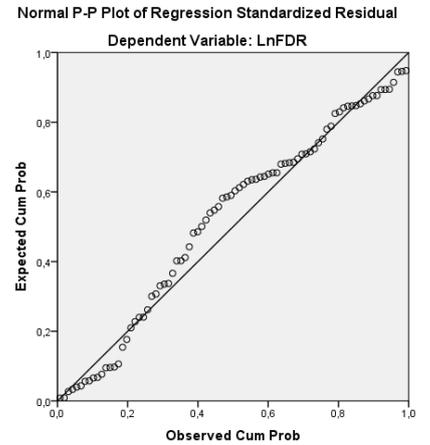
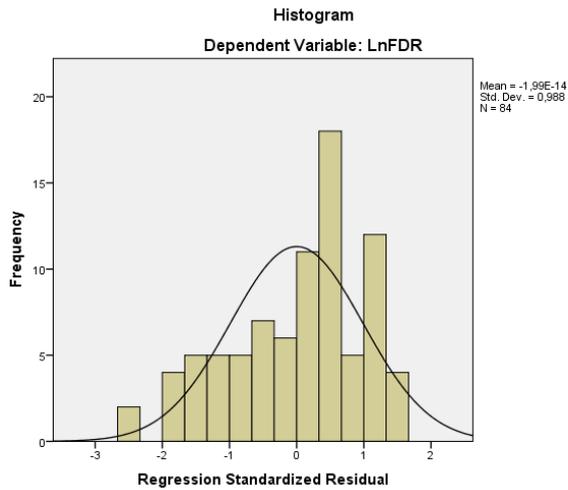
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

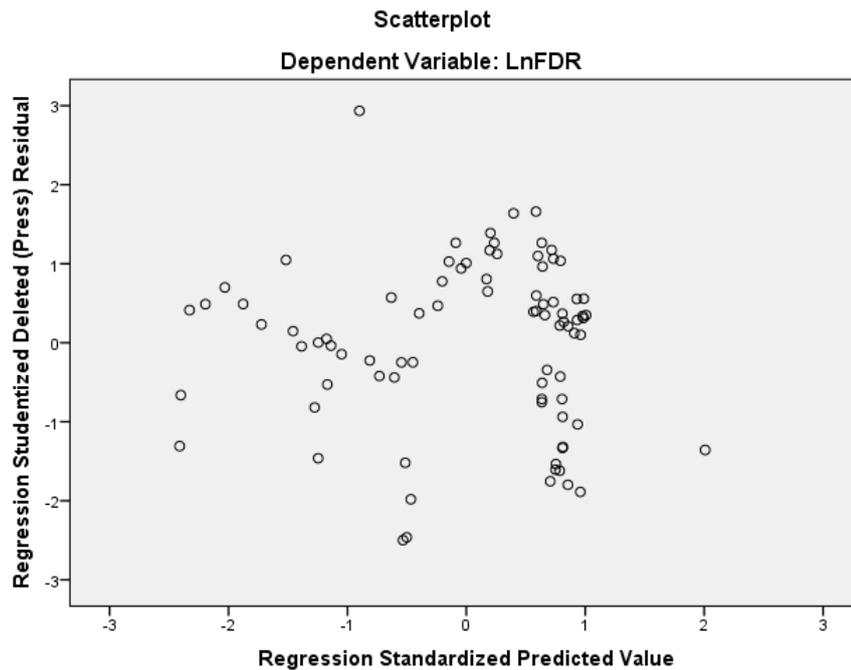
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

Predicted Value	4,5368	4,6077	4,5755	,01606	84
Std. Predicted Value	-2,411	2,008	,000	1,000	84
Standard Error of Predicted Value	,005	,034	,007	,003	84
Adjusted Predicted Value	4,4218	4,6116	4,5739	,02321	84
Residual	-,09950	,06749	,00000	,04102	84
Std. Residual	-2,396	1,625	,000	,988	84
Stud. Residual	-2,422	2,806	,013	1,032	84
Deleted Residual	-,10166	,20535	,00158	,04712	84
Stud. Deleted Residual	-2,499	2,935	,011	1,045	84
Mahal. Distance	,161	55,296	1,976	6,011	84
Cook's Distance	,000	5,529	,074	,602	84
Centered Leverage Value	,002	,666	,024	,072	84

a. Dependent Variable: LnFDR

## Charts





## NPar Tests

### Notes

Output Created		28-APR-2017 17:14:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,09
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04101746
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,075
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.